

PENGARUH TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA, INDEKS HARGA KONSUMEN, DAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TERHADAP UPAH MINIMUM PROVINSI DI INDONESIA

Annisa Fitri Ayu, Irwan Muslim, dan Kasman Karimi

Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Bung Hatta

Jalan Sumatera Ulak Karang Padang Sumatera Barat Handphone 082288306331

E-mail: annisaafa06@gmail.com , irwanmuslim64@gmail.com,

Kasmankarimi1967@gmail.com

ABSTRAK

Upah Minimum Provinsi merupakan salah satu indikator yang sangat penting dalam menunjang kesejahteraan Masyarakat di suatu negara. Dimana menjelang era yang semakin liberal, Indonesia setidaknya harus menyiapkan upaya dini dalam mengantisipasi era tersebut, salah satu upaya yang harus dilakukan adalah perlunya kajian kritis atas penghidupan buruh, khususnya pemenuhan upah buruh yang dirasakan masih rendah setiap Provinsi di Indonesia.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh tingkat partisipasi angkatan kerja, inflasi, dan produk domestik regional bruto terhadap upah minimum provinsi di Indonesia. Jenis penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari lembaga pemerintah yaitu Badan Pusat Statistik Nasional.

Metode estimasi yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan *hausman* dari tahun 2015 – 2018. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi angkatan kerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap upah minimum provinsi di Indonesia, Indeks Harga Konsumen (X2) berpengaruh signifikan terhadap upah minimum provinsi di Indonesia, produk domestik regional bruto (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap upah minimum provinsi di Indonesia.

Dari hasil analisis saran yang disampaikan agar Pemerintah meninjau kembali pemberian nilai upah minimum pada masing-masing provinsi di Indonesia. Pemerintah harus menyesuaikan peningkatan biaya hidup dengan standar upah yang akan diterima buruh atau pekerja kasar di Indonesia. Dengan melakukan penyesuaian diharapkan Pemerintah juga memberikan upah yang wajar serta dapat meningkatkan kesejahteraan buruh di seluruh Provinsi di Indonesia. Kemudian untuk penelitian dimasa yang akan datang disarankan agar menambahkan variabel baru yang juga dapat mempengaruhi upah minimum Provinsi di Indonesia.

Kata Kunci : Upah Minimum Provinsi, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Indeks Harga Konsumen, dan Produk Domestik Regional Bruto

**THE EFFECT OF PARTICIPATION LEVEL OF WORKING, CONSUMER
PRICE INDEX, AND REGIONAL DOMESTIC PRODUCTS ON THE
PROVINCE MINIMUM WAGE IN INDONESIA**

Annisa Fitri Ayu , Irwan Muslim, and Kasman Karimi

Department of Development Economics Faculty of Economics and Business Bung Hatta
University

Jalan Sumatera Ulak Karang Padang West Sumatra Mobile 082288306331

E-mail: annisaafa06@gmail.com, irwanmuslim64@gmail.com,

Kasmankarimi1967@gmail.com

ABSTRACT

Provincial Minimum Wage is one of the most important indicators in supporting the welfare of the people in a country. Where approaching an increasingly liberal era, Indonesia must at least prepare an early effort in anticipating that era, one of the efforts that must be made is the need for a critical study of the livelihoods of workers, especially the fulfillment of labor wages which are felt to be still low in every Province in Indonesia.

This study was conducted to analyze the effect of labor force participation rates, inflation, and gross regional domestic product on the provincial minimum wage in Indonesia . This type of research uses secondary data obtained from government institutions, namely the National Statistics Agency.

The estimation method used is panel data regression with the *hausman* approach from 2015 - 2018 . Based on the results of the study showed that the labor force participation rate (X1) significantly influenced the provincial minimum wage in Indonesia, the Consumer Price Index (X2) significantly influenced the provincial minimum wage in Indonesia, the gross regional domestic product (X3) did not significantly influence the provincial minimum wage in Indonesia.

From the results of the analysis of the suggestions submitted for the Government to review the giving of minimum wage values in each province in Indonesia. The government must adjust the increase in living costs to the standard of wages to be received by workers or unskilled workers in Indonesia. By making adjustments, it is hoped that the Government will also provide a reasonable wage and can improve the welfare of workers in all provinces in Indonesia. Then for future research it is recommended to add a new variable that can also affect the minimum wage of a province in Indonesia.

Keywords : Provincial Minimum Wage, Labor Force Participation Rate, Consumer Price Index, and Gross Regional Domestic Product